



**RITUS PERSEMBAHAN PADA *AI TOS* SUKU UMA MAU  
DESA FOHOEKA- KABUPATEN BELU SERTA  
KORELASINYA DENGAN KESELAMATAN DALAM  
PANDANGAN GEREJA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**OLEH:**

**MADLINUS HALEK**

**NPM: 21.75.7110**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO  
LEDALERO**

**2025**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL SKRIPSI

1. Nama : Madelinus Halek  
2. NPM : 21.75.7110  
3. Judul Skripsi : **Ritus Persembahan Pada *Al Tos* Suku Uma  
Mau Desa Fohoeka Kabupaten Belu Serta  
Korelasinya Dengan Keselamatan Dalam Pandangan  
Gereja**

4. Pembimbing:

1. Dr. Bernandus Boli Ujan

: 

2. Dr. Puplius Meinrad Buru

: 

3. Ferdinandus Sebho, S.Fil., Lic.

: 

5. Tanggal di terima

: 20 Februari 2024

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor 1

Rektor IFTK Ledalero

  
Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Serjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada  
8 Oktober 2025

Mengesahkan  
**Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero**

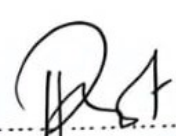
 Rektor,  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Bernandus Boli Ujan

  
.....

2. Dr. Puplius Meinrad Buru

  
.....

3. Ferdinandus Sebho S. Fil, Lic.

  
.....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Madelinus Halek

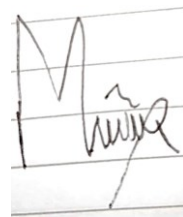
NPM : 21.75.7110

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 8 Oktober 2025

Mengetahui

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Madelinus Halek', written on a piece of paper with horizontal lines.

Madelinus Halek

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama: Madelinus Halek

NPM: 21.75.7110

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul: **RITUS PERSEMBAHAN PADA *AI TOS* SUKU UMA MAU DESA FOHOEKA KABUPATEN BELU SERTA KORELASINYA DENGAN KESELAMATAN DALAM PANDANGAN GEREJA.**

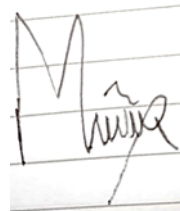
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, memelihara/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database) sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Wairklau

Pada tanggal : 8 Oktober 2025

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink on a white background. The signature is stylized, starting with a large 'M' and ending with a long, sweeping horizontal stroke.

Madelinus Halek

## KATA PENGANTAR

Keselamatan adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam hidup manusia. Keselamatan menjadi hal yang bisa membawa manusia pada tujuan kebahagiaan. Kebahagiaan disini tidak hanya sebatas pada dunia saja melainkan juga kebahagiaan di akhirat. Sebab melalui keselamatan manusia semakin menyadari dirinya akan kesalahan dalam hidup dan kembali pada sikap baik. Melalui pengetahuan akan keselamatan manusia dapat memperbaiki hidupnya yang dulunya buruk menjadi baik. Kehidupan yang baik itu yang menjadi suatu harapan bersama setiap budaya maupun sesama manusia. Di dalam kehidupan bermasyarakat keselamatan sangat dibutuhkan oleh setiap pribadi agar hidup mereka selalu terarah pada kebaikan. Maka, masyarakat dalam setiap tindakan dan perbuatannya selalu mengikuti aturan dan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat maupun sosial. Seperti halnya dalam kehidupan masyarakat suku Uma Mau yang selalu menjalankan hukum dan normanya secara turun-temurun. Aspek ini dengan berupa tindakan yang dibuat dalam ritus persembahan kepada *Ai Tos*. Melalui ritus ini setiap anggota masyarakat meyakini akan memperoleh hidup baik dan dihindari dari keburukan duniawi. Tidak hanya itu melalui ritus tersebut masyarakat bisa membangun suatu kehidupan yang harmonis antara sesama mereka dan leluhur yang sudah meninggal dunia.

Kebudayaan tradisional yang sudah diwariskan jika tidak dikembangkan secara baik akan musnah dengan sendirinya. Untuk itu dalam kehidupan berkebudayaan yang sudah hidup dalam perkembangan zaman ini terus memperhatikan norma-norma dalam hidup. Agar segala bentuk harapan yang ingin dicapai oleh setiap orang dan semua anggota bisa dapat terlaksana. Maka dari itu masyarakat suku Uma Mau harus secara terus menerus memperhatikan nilai-nilai kehidupan untuk kepentingan bersama. Dengan melakukan ritus persembahan kepada *Ai Tos* hidup manusia senantiasa akan berjalan dengan baik. Dalam artian bahwa *Ai Tos* sebagai penuntun hidup masyarakat dalam melakukan segala tindakan bermoral. Pandangan masyarakat akan ritus persembahan kepada *AI Tos* ini sangat memiliki hubungan dengan keselamatan dalam pandangan Gereja Katolik. Dalam Gereja Katolik pun terdapat persembahan yang diberikan oleh

manusia kepada Allah melalui Roti dan Anggur. Persembahan ini melambakan sebuah peringatan akan kebaikan Allah kepada manusia. Karena Allah telah mengutus Putera-Nya yang Tunggal untuk menebus dosa manusia. Maka dari itu setiap orang percaya pada Yesus Kristus akan mendapatkan hidup yang kekal (Yoh 3:16). Selain dari ajaran tradisi kitab suci pandnagan Gereja akan keselamatan juga secara terus di kembangkan oleh bapa-bapa Gereja. Serta dalam dokumen Gereja pun mengajarkan akan keselamatan kepada setiap manusia yang beriman akan Yesus Kristus sendiri yang menjadi penebus dosa manusia. Dengan begitu maka Gereja senantiasa menyediakan dokumen-dokumen Gereja dan bapa Gereja sebagai jalan penutun hidup manusia untuk hidup baik. Gereja menjadikan Yesus Kritis sebagai model teladan hidup yang baik. Segala tindakan buruk manusia hanya akan memisahkan dirinya dengan Allah. Untuk itu Allah sendiri mengutus putranya Yesus Kritis sebagai kurban keselamatan seluruh umat manusia. Melalui Yesus Kristus semua orang diselamatkan dari dosa dan menghantar manusia pada kehidupan yang bahagia. Karena keselamatan merupakan suatu bukti cinta Allah kepada manusia yang dikasihinya agar setiap orang diselamatkan dari keburukan dunia dan diakhirat. Dengan demikian manusia benar-benar hidup dalam suatu kebaikan.

Kehidupan manusia selalu terarah pada kebaikan, dan kebersamaan sehingga manusia dapat hidup penuh dengan kebahagiaan dan dapat membangun hidup dalam kebersamaan antara satu dengan yang lain. Dengan demikian maka ritus persembahan kepada *Ai Tos* dalam masyarakat suku Uma Mau memiliki makna yang sama dalam Gereja Katolik. Gereja dalam hal ini harus senantiasa membuka diri terhadap kebudayaan tradisional. Gereja secara khusus harus terlibat dalam kebudayaan yang sudah dihidupi sehingga Gereja secara jelas dapat memperhatikan aspek positif dari ritus dalam kebudayaan-kebudayaan tersebut. Melalui cara itu setiap orang akan mengalami suatu kebaikan dalam hidup. Dengan melakukan ritus persembahan kepada *Ai Tos* manusia terlebih khusus masyarakat Uma Mau dapat hidup secara baik antara individu maupun sosial. Atas dasar ini maka penulis akan mengkaji keselamatan sudut pandang masyarakat Uma Mau dengan pandangan Gereja tentang keselamatan dengan judul: **RITUS PERSEMBAHAN PADA *AI TOS* SUKU UMA MAU DESA FOHOEKA-**

## **KABUPATEN BELU SERTA KORELASINYA DENGAN KESELAMATAN DALAM PANDANGAN GEREJA.**

Dalam penyelesaian tulisan ini penulis sangat bersyukur dan berterimakasih kepada Tuhan karena atas bantuan-Nya penulis mampu menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Tidak hanya itu penulis juga menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tulisan ini juga atas bantuan dan kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak.

*Pertama* penulis mengucapkan terimakasih kepada P. Bernardus Boli Ujan selaku pembimbing yang sudah meluangkan banyak waktu dan kesabaran dalam mengoreksi tulisan ini.

*Kedua* penulis juga mengucapkan terimakasih kepada P. Puplius Meinrad Buru selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji serta memberikan berbagai masukan untuk kebaikan tulisan ini.

*Ketiga* penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam menggunakan fasilitas perpustakaan untuk menyelesaikan tulisan ini.

*Keempat*, penulis juga berterimakasih kepada kedua orangtua, Bapak Antonius Berek dan Mama Sisilia Bui yang menjadi inspirasi dalam menyelesaikan tulisan ini. Demikian penulis berterima kasih kepada keenam Kaka saudara-saudari Hendrik, Agus Fahik, Emi, Siska, Maria, serta adik bungsu Fani.

*Kelima* penulis juga menyampaikan terimakasih kepada Biara Barnabita yang telah membimbing penulis sampai dengan saat ini secara khusus pater Joselito Ortega CRSP, Pater Pat Golis, pater Jhon Koten, CSRP pater Jhose, CRSP kemudian penulis mengucapkan terimakasih kepada semua teman komunitas Barnabita Fr Yohan, Iron, Melki serta mereka semua yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Secara Khusus frater Aruy Soarez yang sudah setia membaca dan mengoreksi tulisan ini.

*Keenam* penulis menyampaikan terimakasih kepada para narasumber yakni ketua suku, para tetua suku, dan segenap anggota suku uma mau yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai oleh penulis

Dengan demikian penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu dengan penuh kerendahan hati serta keterbukaan penulis mengharapkan masukan serta kritikan bagi setiap orang yang membaca tulisan ini demi kesempurnaan tulisan ini

Maumure, 2025

Penulis

## ABSTRAK

Madelinus Halek, 21.75.7110. **Ritus Persembahan Pada *Ai Tos* Suku Uma Mau Desa Fohoea- Kabupaten Belu Serta Korelasinya Dengan Keselamatan Dalam Pandangan Gereja.** Skripsi. Program studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan. *Pertama*, menjabarkan ritus persembahan kepada *Ai Tos* dalam budaya Fohoea. *Kedua*, pandangan mengenai keselamatan menurut Gereja Katolik. *Ketiga*, memaparkan korelasi antara ritus persembahan kepada *Ai Tos* dalam budaya Fohoea dan pandangan Gereja mengenai keselamatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode wawancara dan studi kepustakaan. Metode yang digunakan yakni meneliti lapangan dengan mewawancarai tokoh-tokoh adat dan segenap anggota suku Uma Mau yang menjelaskan kehidupan masyarakat dan ritus persembahan kepada *Ai Tos*. Sedangkan untuk metode kepustakaan penulis menganalisis data primer dan data sekunder. Data primer yakni Kitab Suci dan dokumen-dokumen Gereja (Konsili Vatikan II, Kitab Hukum Kanonik dan Katekismus Gereja Katolik). Data sekunder yakni penulis menganalisis sumber-sumber yang berkaitan dengan judul tulisan ini.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan beberapa poin penting yakni *pertama*, peran manusia dalam mencapai keselamatan. *Kedua*, peran liturgi dan ritus dalam mencapai Keselamatan. *Ketiga*, kesadaran akan eksistensi Transcendental. *Keempat*, wahyu sebagai kunci keselamatan. *Kelima*, Allah sebagai tujuan hidup. *Keenam*, harta Gereja dan harta dari ritus *Ai Tos*. Keenam poin inti merupakan inti dari tulisan yang menghubungkan korelasi antara ritus persembahan kepada *Ai Tos* dan pandangan Gereja mengenai keselamatan.

**Kata Kunci: Keselamatan, Masyarakat Uma Mau, Ritus persembahan kepada *Ai Tos*, Gereja Katolik,**

## ABSTRACT

Madelinus Halek, 21.75.7110. **Offering's Rite To *Ai Tos* Of Uma Mau Tribe, Fohoeaka Village- Belu Regency And Its Correlation With Salvation In The Church's View.** Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero.

This study has several objectives. First, to describe the rite of offering to *Ai Tos* in Fohoeaka culture. Second, the view of salvation according to the Catholic Church. Third, explanation of the correlation between the rite of offering to *Ai Tos* in Fohoeaka culture and the Church's view on salvation.

The methods used in this study are interview methods and literature studies. The interview method used is by interviewing traditional figures and all members of the Uma Mau tribe who explain the life of the community and the rite of offering to *ai tos*. While for the literature method the author analyzes primary data and secondary data. Primary data are the Holy Scriptures and Church documents (Vatican Council II, Canon Law and Catechism of the Catholic Church). Secondary data, namely the author analyzes sources related to the title of this article.

Based on the results of the study, the author concludes several important points, namely, *first*, the role of humans in achieving salvation. *Second*, the role of liturgy and rites in achieving Salvation. *Third*, awareness of Transcendental aim of salvation. *Fourth*, revelation as the key to salvation. *Fifth*, God has the goal of life. *Sixth*, the treasures of the Church and the treasures of the *Ai Tos* rite. The six core points are the core of the thesis that connects the correlation between the rite of offering to *Ai Tos* and the Church's view of salvation.

**Keywords: Salvation, Uma Mau Society, Rites of offering to Ai Tos, Catholic Church**

## DAFTAR ISI

|                                                        |     |
|--------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL .....                                    | i   |
| HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....                          | ii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                               | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....                  | iv  |
| HALAMAN PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI           |     |
| SKRIPSI.....                                           | v   |
| KATA PENGANTAR.....                                    | vi  |
| ABSTRAK.....                                           | x   |
| ABSTRACT .....                                         | xi  |
| DAFTAR ISI.....                                        | xii |
| <br>                                                   |     |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                | 1   |
| 1.1 Latar Belakang Penulisan.....                      | 1   |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                               | 5   |
| 1.3 Tujuan Penulisan .....                             | 5   |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....                                | 5   |
| 1.3 Tujuan Khusus.....                                 | 6   |
| 1.4 Metode Penulisan .....                             | 6   |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                        | 7   |
| <br>                                                   |     |
| BAB II GAMBARAN UMUM SUKU UMA MAU DESA FOHOEKA         |     |
| DAN RITUS PERSEMBAHAN PADA <i>AI TOS</i> .....         | 8   |
| 2.1 Sekilas Tentang Desa Fohoeka .....                 | 8   |
| 2.1.1 Sejarah Desa Fohoeka .....                       | 8   |
| 2.1.2 Letak Geografis.....                             | 9   |
| 2.1.3. Jumlah Penduduk .....                           | 9   |
| 2.1.4. Mata Pencarian Masyarakat Fohoeka.....          | 9   |
| 2.1.5 Bahasa .....                                     | 10  |
| 2.1.6 Sistem Kepercayaan Masyarakat Desa Fohoeka ..... | 10  |
| 2.1.7 Sistem Sosial Masyarakat Uma Mau .....           | 11  |

|                                                                                                   |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>2.2 Pengertian Ritus.....</b>                                                                  | <b>12</b> |
| <b>2.3 Pengertian <i>Ai Tos</i> .....</b>                                                         | <b>13</b> |
| <b>2.4 Aturan-aturan dari Para Leluhur .....</b>                                                  | <b>13</b> |
| 2.5 Ritus Persembahan Pada <i>Ai Tos</i> .....                                                    | 14        |
| 2.5.1 Bahan-bahan yang Diperlukan Dalam Pelaksanaan Ritus<br>Persembahan pada <i>Ai Tos</i> ..... | 14        |
| 2.5.1.1. Bahan Sirih-pinang.....                                                                  | 14        |
| 2.5.1.2 Bahan Beras .....                                                                         | 15        |
| 2.5.1.3 Bahan Sapi .....                                                                          | 15        |
| 2.5.1.4 peralatan <i>Hanamata</i> .....                                                           | 16        |
| 2.5.1.5 Tempat <i>Sadan</i> .....                                                                 | 16        |
| 2.5.2 TokohTokoh yang Ikut Mengambil Bagian Ritus Persembahan<br>Pada <i>Ai Tos</i> .....         | 17        |
| 2.5.2.1 Kepala Suku.....                                                                          | 17        |
| 2.5.2.2 <i>Makoan</i> .....                                                                       | 17        |
| 2.5.2.3 Anggota suku .....                                                                        | 18        |
| 2.5.3 Larangan-Larangan Selama Ritus Berlangsung .....                                            | 18        |
| 2.5.4. Gambaran Singkat Jalannya Ritus Persembahan Pada <i>Ai Tos</i> .....                       | 19        |
| <b>2.6 Pandangan Suku Uma Mau Tentang Ritus Persembahan<br/>Pada <i>AI Tos</i> .....</b>          | <b>20</b> |
| 2.6.1.1 Ritus Persembahan pada <i>Ai Tos</i> Sebagai Bentuk<br>Penghormatan .....                 | 20        |
| 2.6.1.2 Ritus Persembahan Pada <i>Ai Tos</i> Sebagai Bentuk Teladan<br>Kepada Leluhur.....        | 21        |
| 2.6.1.3 Ritus Persembahan pada <i>Ai Tos</i> sebagai Bentuk Keselamatan .....                     | 23        |
| <b>2.7 Makna Ritus Persembahan Pada <i>Ai Tos</i> .....</b>                                       | <b>24</b> |
| <br><b>BAB III KESELAMATAN DALAM PANDANGAN GEREJA</b>                                             |           |
| <b>KATOLIK .....</b>                                                                              | <b>25</b> |
| <b>3.1 Pengertian Keselamatan .....</b>                                                           | <b>25</b> |
| <b>3.2 Keselamatan dalam Konteks Kitab Suci.....</b>                                              | <b>26</b> |
| <b>3.2.1 Perjanjian Lama .....</b>                                                                | <b>26</b> |

|                                                                 |           |
|-----------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.2.2 Perjanjian Baru.....                                      | 27        |
| <b>3.3 Keselamatan Menurut Konsili Vatikan II.....</b>          | <b>29</b> |
| 3.3.1 Keselamatan Menurut <i>Sacrosanctum Concilium</i> .....   | 29        |
| 3.3.2 Keselamatan Menurut <i>Lumen Gentium</i> .....            | 31        |
| 3.3.3 Keselamatan Menurut <i>Dei Verbum</i> .....               | 32        |
| 3.3.4 Keselamatan Menurut <i>Gaudium Et Spes</i> .....          | 34        |
| <b>3.4 Pandangan Bapa-Bapa Gereja Tentang Keselamatan .....</b> | <b>37</b> |
| 3.4.1 Santo Agustinus (354-431) .....                           | 37        |
| 3.4.2 Ambrosius dari Milan.....                                 | 39        |
| 3.4.3 Basilius dari Kaisarea.....                               | 41        |
| 3.4.4 Clement dari Alexandria (150-215) .....                   | 42        |
| <b>3.5 Kesimpulan.....</b>                                      | <b>44</b> |

#### **BAB IV RITUS PERSEMBAHAN PADA *AI TOS* SUKU UMA MAU**

##### **DESA FOHOEKA- KABUPATEN BELU SERTA KORELASINYA DENGAN KESELAMATAN DALAM PANDANGAN GEREJA .....**

|                                                                                                                     |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>4.1 Ritus Persembahan kepada <i>Ai Tos</i> dan Korelasinya dengan<br/>Keselamatan menurut Ajaran Gereja.....</b> | <b>45</b> |
| 4.1.1 Peran Manusia dalam Mencapai Keselamatan .....                                                                | 45        |
| 4.1.2 Peran Liturgi dan Ritus dalam Mencapai Keselamatan .....                                                      | 47        |
| 4.1.3 Kesadaran akan Esistesi Transcendental .....                                                                  | 50        |
| 4.1.4 Wahyu sebagai Kunci Keselamatan.....                                                                          | 53        |
| 4.1.5 Allah sebagai Tujuan Hidup .....                                                                              | 55        |
| <b>4.2 Harta Gereja dan Harta dari Ritus <i>Ai Tos</i>.....</b>                                                     | <b>58</b> |
| 4.2.1 Satu Gereja Kristus dan Satu Ritus Persembahan.....                                                           | 58        |
| 4.2.2 Gereja Yang Kudus dan Ritus Yang Kudus .....                                                                  | 60        |
| 4.2.3 Gereja Katolik dan Ritus Persembahan kepada <i>Ai Tos</i> .....                                               | 61        |
| 4.2.4 Gereja Apostolik dan Para Leluhur.....                                                                        | 62        |
| <b>4.3 Perbedaan Gereja tentang Keselamatan dan Ritus Persembahan<br/>Kepada <i>Ai Tos</i> .....</b>                | <b>64</b> |

|                                             |           |
|---------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                  | <b>66</b> |
| <b>5.1 Kesimpulan.....</b>                  | <b>66</b> |
| <b>5.2 Rekomendasi .....</b>                | <b>69</b> |
| 5.2.1 Bagi Seluruh Masyarakat Uma Mau ..... | 69        |
| 5.2.2 Bagi Tokoh Adat Suku Uma Mau.....     | 71        |
| 5.2.3 Bagi Persekutuan Iman Katolik .....   | 71        |
| 5.2.4 Bagi Para Tokoh Gereja .....          | 72        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                  | <b>73</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                       | <b>79</b> |